

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

Dalam bab ini peneliti membahas jawaban dari rumusan masalah Bagaimana Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang melaksanakan Fungsinya sebagai Partai Politik. Dengan menggunakan teori Fungsi Partai politik yang di kemukakan oleh Mariam Budihardjo. Dimana teori ini merupakan bahwa fungsi dari partai politik ini adalah bagian dari sarana komunikasi politik, sarana sosialisasi politik, rekrutmen politik, dan pengatur konflik dari salah satu partai politik.

Penelitian berfokus pada bagaimana Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Dewan Pengurus Cabang (DPC) kota Palembang melaksanakan fungsinya sebagai partai politik pasca pemilihan anggota DPRD kota Palembang Tahun 2019. Teori fungsi partai politik dianggap peneliti mampu mempengaruhi dalam menganalisis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana fungsi partai politik pasca partai politik pasca pemilihan anggota DPRD kota Palembang tahun 2019.

#### **A. Proses terbentuknya Partai Solidaritas Indonesia (PSI) di Dewan Pengurus Cabang (DPC) Kota Palembang**

##### **1. Sejarah Partai Solidaritas Indonesia**

Partai Solidaritas Indonesia (PSI) adalah partai politik yang baru saja didirikan pada tanggal 16 November 2014 berdasarkan Akta Notaris Widyatmoko, SH No.14 Tahun 2014. Pada tanggal 16 Desember 2014, Dewan

Pimpinan Pusat PSI (DPP PSI) mengajukan secara resmi surat pendaftaran sebagai partai politik. Selanjutnya Kementerian Hukum dan HAM secara resmi meminta DPP PSI untuk melengkapi syarat-syarat pembentukan partai politik sesuai dengan Undang-Undang No. 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik.

Pembentukan partai politik ini harus melengkapi syarat yang menjadi ‘tugas suci’ pengurus PSI disemua level kepemimpinan. Ketua Umum Dewan Pimpinan Pusat Partai Solidaritas Indonesia (DPP PSI) adalah Grace Natalie Lousia. Grace Natalie Lousia terakhir menjadi CEO Saiful Mujani Research and Counsalting (SMRC) salah satu lembaga konsultan politik yang memiliki kredibilitas terbaik di Indonesia. (Rani Dwi Yulianti, 2018 hal 7)

#### *Trilogi Perjuangan PSI:*

- a) Menebar Kebajikan, Tuhan bersama anak muda yang berani. Menjadi tugas PSI mendekatkan kembali kata “politik” pada makna kebajikan.
- b) Merawat Keragaman, Mengakui NKRI adalah juga mengakui keragaman. Kedaulatan NKRI adalah juga kedaulatan rakyat, suku bangsa, adat istiadat dan keyakinan di Nusantara.
- c) Mengukuhkan Solidaritas Indonesia adalah kepingan warna-warni yang direkatkan oleh solidaritas. Menjaga Indonesia berarti memenangkan solidaritas di atas kepentingan individu.

## **2. Nilai Dasar Karakter Partai Solidaritas Indonesia**

### **a. Kebajikan**

Politik adalah sumber kebajikan, sumber kebaikan bagi kepentingan orang banyak. Demokrasi meletakkan peran sentral partai politik sebagai

institusi yang bertugas mendengar dan menyalurkan aspirasi rakyat, termasuk menjadi rahim yang melahirkan pemimpin-pemimpin masyarakat. Seluruh orientasi dan kerja politik PSI difokuskan untuk menggagas dan memutuskan kebijakan yang membawa kebaikan bagi rakyat.

b. Keragaman

Prinsip keragaman merupakan sumber kekuatan Indonesia. Dalam keragaman, nilai-nilai solidaritas yang merekatkan warga tidak hanya berbentuk ikatan emosional ke dalam kelompok sendiri yang bersumber dari keragaman agama, etnik, bahasa, dan pengalaman sejarah. Lebih dari itu, perekat solidaritas adalah rasa saling ketergantungan keluar yang menjembatani hubungan antar kelompok, antar-agama, antar-etnik, dan antar-bangsa.

c. Keterbukaan

PSI menjunjung tinggi nilai-nilai keterbukaan baik dalam hal berhubungan dengan dunia luar maupun tata laksana pemerintahan. Keterbukaan memungkinkan Indonesia menjadi warga dunia yang setara dan sama-sama berkontribusi terhadap kemakmuran dan perdamaian dunia, memungkinkan Indonesia mampu bekerjasama dan saling belajar dengan bangsa-bangsa lain, sekaligus memberi tempat untuk terus melakukan kritik dan pembaruan.

*d. Meritokrasi*

PSI berupaya mewujudkan kondisi yang memungkinkan setiap orang dapat mencapai dan memperoleh sesuatu dengan kemampuan dan usahanya. Nilai *meritokrasi* menghargai kinerja dan memberi kesempatan yang adil bagi setiap orang untuk bekerja keras mencapai kemungkinan yang tak terduga. Penerapan nilai-nilai *meritokrasi* dalam urusan publik akan membebaskan kita dari jerat korupsi, kolusi, dan nepotisme.

**3. Arti dan Makna Lambang Partai Solidaritas Indonesia**

Lambang partai digunakan pada atribut-atribut partai yang ketentuan penggunaannya diatur lebih lanjut oleh Dewan Pimpinan Pusat Partai.

Adapun arti dan lambang Partai Solidaritas Indonesia adalah sebagai berikut:



***4.1 Gambar Logo Partai Solidaritas Indonesia (PSI)***

Berdasarkan gambar diatas maka memiliki arti dan makna sebagai berikut: Lambang Partai Solidaritas Indonesia terdiri dari beberapa elemen, yakni sebuah segi empat berwarna merah dengan gambar kepalan tangan

yang memegang bunga mawar berwarna putih, bertuliskan PSI dengan huruf P yang terbuka. (*Psi.or.id 7 oktober 2020*)

- a) Warna dasar merah melambangkan keberanian, warna putih melambangkan kesucian dan kejujuran, warna hitam melambangkan kesetiaan, solidaritas, dan kekuatan.
- b) Tulisan PSI merupakan singkatan dari Partai Solidaritas Indonesia. Dengan huruf 'P' terbuka, ini menunjukkan bahwa PSI merupakan partai yang terbuka bagi semua golongan dan kalangan.
- c) Bunga mawar putih adalah lambang solidaritas internasional dengan gagasan demokratis *substantif* yang juga termasuk dalam UUD 1945. Ide bunga mawar ini terinspirasi dari kutipan pidato Soekarno pada tanggal 29 Juli 195 di Semarang. Dengan kutipannya sebagai berikut:

*“Bunga Mawar tidak mempropagandakan harum semerbaknya, dengan sendirinya harum semerbaknya itu tersebar di sekelilingnya”.*
- d) Lima kelopak luar melambangkan Pancasila, dan tiga kelopak dalam menunjukkan Trisakti.
- e) Kepalan tangan putih melambangkan tekad yang suci, optimisme, pantang menyerah dan selalu kuat memegang teguh prinsip dan cita-cita bangsa.
- f) Warna merah sebagai latar belakang menunjukkan bahwa PSI selalu berani dalam setiap gerakan politiknya, tanpa pernah gentar pada siapapun yang mencoba menghalangi cita-cita bangsa Indonesia.

#### 4. Visi dan Misi Partai Solidaritas Indonesia

##### a. Visi

“Mewujudkan masyarakat Indonesia yang berkarakter kerakyatan. Kemanusiaan, berkeagamaan, berkeadilan, berkemajuan, dan bermatabat”.

##### b. Misi

- a.) Menggalang kekuatan nasional melalui sebuah kepemimpinan politik yang ideologis, terorganisir dan terstruktur.
- b.) Menggalang perjuangan politik dengan nilai solidaritas, nasional melanjutkan agenda reformasi dan demokratisasi.
- c.) Membangun kembali semangat *republikanisme*, merajut kembali rasa kebangsaan yang terserak, menanam kembali benteng-benteng Bhineka dan membangun kembali pondasi gotong royong.
- d.) Mendorong martabat Indonesia dalam pergaulan internasional, sesuai prinsip politik bebas aktif dengan melihat kondisi geopolitik internasional yang sedang berkembang.

#### 5. Syarat Menjadi Kader dan Pengurus Partai Solidaritas Indonesia

Kebaruan Partai Solidaritas Indonesia (PSI) dapat diindikasikan dari karakter dan nilai dasar yang dianut Partai Solidaritas Indonesia yang sekaligus menjadi syarat dapat bergabung dengan Partai Solidaritas Indonesia.

##### a. Partai baru dengan aktivis politik baru

PSI adalah partai baru yang dikelola oleh para aktivis politik baru yang sebelumnya tidak pernah menjadi pengurus harian partai apa pun. Ini

adalah cara sadar PSI sebagai partai baru untuk memutus mata-rantai dari perilaku, *spirit*, dan tradisi buruk partai-partai politik lama.

b. Partai baru dengan aktifis politik muda

PSI adalah partai baru yang dikelola aktivis muda berusia dibawah 45 tahun. Dalam praktiknya, kader-kader PSI yang sudah bergabung rata-rata berusia 30 tahunan, ini adalah cara PSI untuk memberikan kesempatan kepada generasi muda bangsa untuk terlibat aktif dalam menentukan masa depan bangsa. Ini juga cara PSI menolak politik gerontokrasi: politik yang didominasi orang-orang tua secara usia yang mengelola politik dengan cara-cara 'tua dan usang'.

c. Partai baru yang Inklusif dan Pluralis

PSI adalah partai baru yang terbuka (*inklusif* dan *pluralis*) bagi seluruh anak negeri tanpa memandang latar belakang suku, agama dan ras mereka. Spirit inklusivitas dan pluralitas PSI juga tergambar dari pola rekrutmen kader PSI yang akan mengabdikan di lembaga Legislatif dan Eksekutif dengan mengedepankan kriteria objektif-rasional ketimbang kriteria *primordial* berbasis kesukuan atau keagamaan.

d. Partai baru yang ramah anak dan perempuan

PSI adalah partai baru yang keputusan-keputusan politiknya diorientasikan kepada perbaikan kualitas hidup sosial politik anak dan perempuan. PSI secara konsisten membangun struktur organisasinya dengan memberikan porsi yang besar bagi perempuan untuk menjadi pengurus PSI. Ini dibuktikan dengan aturan yang ketat mengenai jumlah

minimal 30% perempuan dalam kepengurusan PSI. Bahkan PSI berupaya untuk mencapai angka minimal 40% pengurus perempuan di setiap tingkatan. Dibuktikan dengan angka 60% kepengurusan perempuan di tingkat Dewan Pimpinan Pusat (DPP).

e. Partai baru yang ramah lingkungan

PSI adalah partai baru yang berorientasi 'hijau', dimana kebijakan pembangunan selalu dilandaskan kepada keberpihakan kepada konservasi lingkungan hidup demi terwujudnya kehidupan yang berkelanjutan.

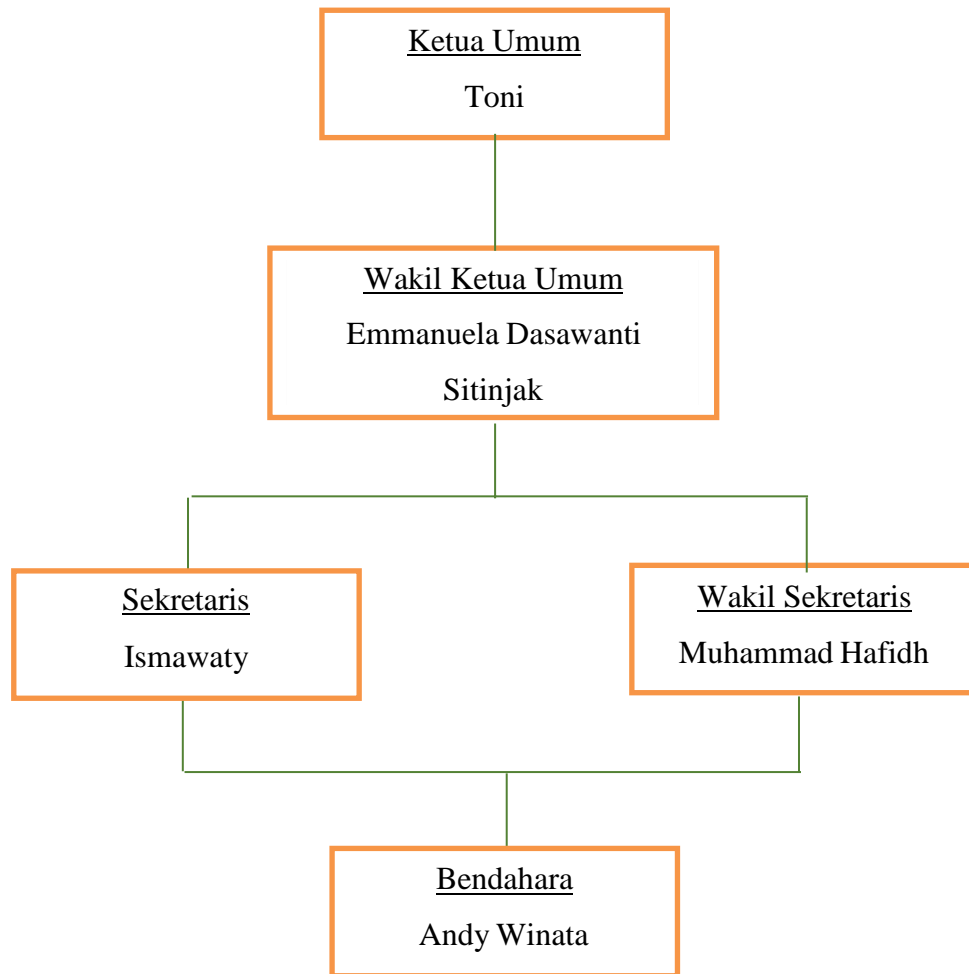
f. Partai baru yang modern

PSI adalah partai baru yang modern, karena (1) menganut 'nilai-nilai kemanusiaan modern' seperti penegakan demokrasi dan pembelaan terhadap hak asasi manusia; (2) mempercayai ilmu pengetahuan dan oleh karena itu seluruh kebijakan diambil berdasarkan hasil penelitian yang mendalam. PSI juga mempercayai survei yang mempergunakan metodologi yang sah sebagai cara menampung aspirasi masyarakat; (3) mempergunakan teknologi informasi dalam manajemen internal partai dan kampanye publiknya.



**6. Struktur Organisasi Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang**

**Struktur Organisasi Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Kota Palembang**



***Sumber: Diadopsi Peneliti dari Bagian DPC Kota Palembang***

Latar belakang Partai Solidaritas Indonesia yang terekam dalam proses pendiriannya adalah ingin menawarkan kebaruan dari partai-partai yang sudah ada. Partai Solidaritas Indonesia melihat bahwa era reformasi membuat sejumlah institusi negara telah melakukan reformasi ke dalam dan keluar lembaganya, namun

tidak dengan partai yang dianggap PSI belum banyak melakukan perubahan, mulai dari pengkaderan sampai produk partai yang dihasilkan. (*Psi.or.id 8 Oktober 2020*)

*Platform* kebijakan publik yang digariskan PSI berangkat dari tantangan yang dihadapi Indonesia yang kompleks mulai dari aspek dasar pelembagaan institusi sosial, politik, ekonomi, sampai pada layanan publik dasar, seperti penyediaan lapangan kerja, sarana dan prasarana pendidikan, infrastruktur, kesehatan dan juga tantangan kompetisi global. Dengan tantangan itu, PSI melihat perlunya melakukan transformasi yakni perubahan dan penyesuaian kerangka institusional pada lingkup negara. Dengan berpegang pada nilai-nilai partai seperti kebajikan, keragaman, keterbukaan dan meritokrasi,

Partai Solidaritas Indonesia ingin menjadi pelaku aktif transformasi itu. PSI merumuskan *platform* transformasi sesuai dengan cakupan dan kompleksitas agenda-agenda kebijakan publik nasional, mulai dari bidang politik, sosial, budaya, ekonomi, internasional, sampai kesejahteraan rakyat.

PSI menginginkan sasaran kalangan muda. Hal ini salah satunya juga ditunjukkan dengan para pengurus partai dari kalangan muda. Pengurus mereka rata-rata pada usia 20 sampai 30 tahun. Selain itu, usia tidak boleh lebih dari 45 tahun, dan syaratnya tidak boleh berasal dari mantan pengurus partai lain. Segmen pemilih muda ini tidak bisa dilepaskan dari data Badan Pusat Statistik (BPS), bahwa hasil sensus 2010 diproyeksikan jumlah pemilih milenial tahun 2019 berkisar 55-58%. Milenial secara umum diartikan generasi yang mulai dewasa pada era millennium abad ke-21.

Menurut wawancara yang dilakukan bersama Ibu Kiki salah satu anggota dari Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang mengatakan:

*“memang sama-sama kita tahu bahwa PSI tidak lulus dalam parlementary 4% prospeknya gimana untuk kedepan setelah pilek 2019 kemarin di DKI dapat 1 praksi nomer 4 partai politik di beberapa provinsi dan kabupaten kota lainnya cukup banyak anggota DPRD dari PSI dan alhamdulillahnya pada masa corona ini update terakhir PSI popularitas dan ektabilitas nya cukup kuat oleh aksi tanggap pada masa corona ini. Dan dapat di lihat anggota DPRD DKI dari PSI begitu total dia mengawal kebijakan pak annis itu salah satu tritmen dalam usaha-usaha PSI pasca pilek 2019 ini untuk menyiapkan diri lebih matang pada pemilihan umum 2024 nanti”*

Mereka yang tergolong kelompok tersebut lahir sekitar awal 1980-an sampai awal 2000-an. Dalam Pemilu 2019, milenial adalah pemilih yang berusia 17- 38 tahun. Dengan proyeksi data BPS di atas, pemilih generasi ini akan berjumlah lebih dari 100 juta orang. Pilihan untuk menyasar kalangan muda juga dibuktikan PSI dengan melakukan seleksi calon anggota legislatif dari kalangan muda (sebagian besar usia di bawah 45 tahun). Dengan karakteristik yang milenial seperti itu, dalam strateginya PSI salah satunya memanfaatkan media sosial sebagai alat diseminasi program partai, program caleg, menjawab isu-isu strategis.(*Kumparan.com,5 november 2020*)

*“cara-cara berpartai atau berpolitik yang selama ini tidak bagus, jadi Psi meyakini kebajikan yang tidak terorganisir dapat dikalahkan dengan kebajikan yang terorganisir. Untuk itu terbentuknya psi ini bagian untuk organisir untuk melakukan partai yang baik dengan catatan harapakan nya maksud nya disini ya anak muda karna salah satu syarat masuk anggota psi yaitu orang-orang yang belum pernah gabung di partai-partai sebelumnya artinya yang bergabung di Psi adalah orang-orang yang baru”. (Bakthiar)*

Anak muda menjadi fokus rekrutmen yang dilakukan oleh PSI untuk pengurus. Terdapat beberapa alasan kenapa PSI lebih menginginkan anak muda untuk

menggerakkan partai ini. *Pertama*, dilihat dari keorganisasiannya atau dalam hal mengatur partai. PSI dalam mengatur partai mengandalkan peran teknologidan informasi melalui sarana media sosial dan juga harus adanya regenerasi kepemimpinan politik di Indonesia. *Kedua*, dilihat dari fokus rekrutmennya yaitu terhadap anak muda, maka harus ada yang menjalankan organisasi tersebut secara mahir. Itulah alasan kenapa fokus PSI dalam melakukan rekrutmen hanya kepada anak muda.

Partai ini digerakkan oleh anak muda partai juga digerakkan secara profesional dan menggunakan teknologi berbasis inovasi dan orang-orang yang fasih serta mahir untuk menggunakan teknologi dan berorganisasi ialah anak muda, makanya ada batasan khusus untuk menjadi pengurus PSI.

PSI disini juga membedakan antara praktek organisasinya dengan praktek politiknya. Praktek organisasi sekarang sudah semua dijalankan dengan menggunakan teknologi, zaman dulu teknologi belum berkembang seperti sekarang. Jadi segala urusan partai semua dijalankan lewat aplikasi. Partai ini ingin menggunakan teknologi untuk menggerakkan semuanya dan PSI mengharapkan anak-anak muda yang menggerakkan partai ini. Dengan berkembangnya teknologi sampai saat ini, urusan masyarakat bisa dengan mudah diselesaikan dengan teknologi. Partai ini ingin menerapkan pola seperti itu, mengikuti perubahan zaman sehingga makanya kami mengharapkan peran anak muda di dalam partai ini.

Partai Solidaritas Indonesia mempunyai strategi sosialisasi yang berbeda dari partai lain yaitu :

## 1. Melalui Media Sosial

Keberhasilan strategi sosialisasi melalui Media Sosial dapat dilihat dari bagaimana kaum muda menerima pesan yang disampaikan, hal ini terkait dengan konten apa yang diberikan dan bagaimana cara agen sosialisasi menyampaikan hal tersebut. Mengemukakan kemampuan komunikasi atau pendekatan sebagai salah satu faktor keberhasilan dalam upaya penyampaian sosialisasi politik. Internet dianggap sebagai *new media in digital era* yang mampu mengubah pandangan masyarakat, salah satunya pandangan politik melalui media sosial.

Media sosial dan media online lainnya digunakan sebagai salah satu media komunikasi yang paling mudah diakses oleh siapa saja, memberikan informasi yang sangat beragam, keterbukaan dan kebebasan yang menjadikan media sosial menjadi salah satu referensi bagi penggunanya.

*“Partai Solidaritas Indonesia strategi sosialisasinya melalui media sosial yang dengan menggunakan bahasa yang santai dan gaul. Dalam penggunaan media sosial, Partai Solidaritas Indonesia menggunakan bahasa yang santai dan mudah di terima oleh kaum muda, seperti bahasa gaul yang digunakan oleh anak muda saat berinteraksi satu dengan lainnya melalui media sosial seperti panggilan untuk laki-laki BRO dan untuk perempuannya menggunakan panggilan SIS hal ini merupakan sarana atau alat penunjukan eksistensi di depan masyarakat yang menjadi bagian dari strategi”. (Wati Sitinjak)*

Kemudahan untuk berkomunikasi yaitu menjadikan pemakaian bahasa yang mudah diterima oleh kaum muda dan mengikuti perkembangan zaman lebih mengakrabkan. Seperti bahasa yang di gunakan dalam akun resmi media sosial *Twitter* milik Partai Solidaritas Indonesia yaitu @psi\_id yang telah diikuti oleh 73,5000 pengikut.

Penggunaan bahasa gaul atau isitilah-istilah modern ini merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari keseharian anak muda. Melalui keaktifan dan kreativitas di media sosial, Partai Solidaritas Indonesia mampu memberikan sajian yang berbeda dengan partai politik lainnya. Partai Solidaritas Indonesia tidak menggunakan bahasa formal dan kaku. Partai Solidaritas Indonesia menggunakan bahasa yang lebih santai mengikuti perkembangan zaman dan mudah diterima oleh kaum muda Indonesia sehingga dengan cara tersebut Partai Solidaritas Indonesia mampu menarik minat kaum muda Indonesia untuk dapat berpartisipasi dan bergabung dengan Partai Solidaritas Indonesia.

Menggunakan hashtag dalam sosial media, salah satu cara yang digunakan oleh Partai Solidaritas Indonesia yaitu dengan memanfaatkan hashtag dalam sosial media. Hashtag merupakan tagar yang berbentuk tanda pagar (#) untuk menggolongkan tema atau topik yang lebih spesifik dalam sosial media. Manfaat penggunaan hashtag dalam sosial media yaitu mempermudah semua orang menemukan postingan akun tersebut. Penggunaan hashtag dalam sosial media yang dilakukan oleh Partai Solidaritas Indonesia merupakan cara untuk mempermudah masyarakat Indonesia khususnya kaum muda Indonesia mengenali dan memahami karakter Partai Solidaritas Indonesia.

Menggunakan sapaan Bro dan Sis, Partai Solidaritas Indonesia identik dengan kaum muda, salah satu yang menjadi ciri khas dalam partai politik ini ialah dalam memakai panggilan sapaan Bro dan Sis. Bro dan Sis merupakan singkatan dari *Brother* dan *Sister*. Bro untuk laki-laki dan Sis untuk perempuan di lingkup Partai Solidaritas Indonesia. Panggilan Bro dan Sis tidak hanya di

media sosial saja tetapi juga digunakan dalam panggilan sehari-hari hal ini bertujuan untuk memudahkan egaliter merasakan kesetaraan. Seperti yang dikutip dalam akun resmi *facebook* Partai Solidaritas Indonesia.

Sapaan panggilan Bro dan Sis merupakan sapaan khas anak muda sesuai dengan ciri khas Partai Solidaritas Indonesia. Sapaan Bro dan Sis sebuah gaya sapaan egaliter tentang kesetaraan. Yakni sama rata dan sama rasa tidak ada kelas yang berbeda bahwa semua setara. Hal ini yang membedakan Partai Solidaritas Indonesia dengan partai politik lainnya, partai politik lain misalnya untuk laki-laki sapaan egaliter yang populer adalah “*Boeng*” atau “*Bung*”. Partai Solidaritas Indonesia memiliki sapaan yang berbeda yaitu menggunakan panggilan Bro dan Sis. Dengan sapaan panggilan tersebut dapat meyakini kaum muda Indonesia bahwa Partai Solidaritas Indonesia menjunjung tinggi kesetaraan sesuai dengan nilai dasar karakter Partai Solidaritas Indonesia yaitu Kebajikan, Kesetaraan, Keragaman, Keterbukaan.

Membuat konten media yang unik dan menarik, Konten media merupakan berbagai segala bentuk konten atau isi dalam sebuah media di dunia teknologi yang ada pada saat ini seperti *blog, wiki, forumdiskusi, chatting, tweet, podcasting, pin, video, file audio, iklan* hingga berbagai bentuk konten media lainnya yang terbentuk melalui buatan dari para pengguna sistem atau layanan online yang digunakan pada situs media sosial. Isi atau konten yang dibuat pengguna situs-situs online atau jejaring sosial yaitu seperti *Facebook, Instagram, Twitter*, dimana para pengguna media dapat berinteraksi dengan

orang lain menulis atau menyampaikan sebuah pesan sesuai dengan konten yang disediakan dalam media sosial tersebut.

*“Partai Solidaritas Indonesia mempunyai cara yang berbeda dengan partai politik lainnya dalam memposting isi atau konten di sosial media. Pengenalan multikultural akan membawa masyarakat Indonesia kepada sikap saling menghargai dan menghormati kultur atau suku bangsa lainnya. Isi atau konten media yang unik dan menarik serta memberikan penyajian yang berbeda dari partai politik lainnya dapat membuat pengguna media sosial merasa tertarik dengan postingan yang dibuat oleh Partai Solidaritas Indonesia”.(rian)*

Dengan cara tersebut dapat mendorong masyarakat dan kaum muda untuk mencari tahu tentang Partai Solidaritas Indonesia. Partai ini diisi oleh para aktivis, artis, dan intelektual muda dari beragam bidang yang paham media sosial. Partai Solidaritas Indonesia Indonesia merupakan partai yang mengandalkan kreativitas sebagai modal terbesarnya.

Media Sosial merupakan sarana strategi sosialisasi Partai Soloidaritas Indonesia kepada kaum muda Indonesia maupun masyarakat umum tujuan dari media sosial tersebut adalah mengenalkan segala informasi yang terkait dengan Partai Solidaritas Indonesia dan mengenalkan ideologi partai politik dari *Milineal Generation*.

Melalui keaktifan di media sosial, Partai Solidaritas Indonesia mampu memberikan sajian yang berbeda dengan partai politik lainnya. Saat ini pengikut aktif di Instagram resmi Partai Solidaritas Indonesia dengan nama pengguna akun@PSI\_ID yaitu 76,3000 pengikut. Sedangkan akun facebook resmi Partai Solidaritas Indonesia yaitu dengan total pengikut aktif sebanyak 2.383.232 jiwa.



Kedua, kaum muda memiliki kebebasan untuk mencari informasi yang mereka inginkan, disesuaikan dengan isu yang ingin mereka ketahui. Ketiga, informasi yang terdapat dalam media sosial menggambarkan opini dari berbagai sudut pandang, baik masyarakat, *elite* politik, maupun kelompok masyarakat tertentu. Dengan adanya kesesuaian konten yang dibutuhkan oleh kaum muda, maka nilai yang disampaikan melalui media sosial dapat diterima oleh kaum muda. Selain konten yang diterima oleh kaum muda, pendekatan yang dilakukan pun mempengaruhi kaum muda untuk memperhatikan perkembangan isu yang tersedia melalui media sosial.

Ketiga, keterbukaan dan kebebasan yang bisa disampaikan melalui media sosial. an dengan baik melalui media sosial. Strategi Partai Solidaritas Indonesia dilakukan oleh tokoh-tokoh muda dengan cara yang unik, menarik, kreatif serta inovatif dan dikemas dengan cara yang berbeda dari partai politik lainnya. Strategi sosialisasi yang digunakan oleh Partai Solidaritas Indonesia melalui media sosial yaitu dengan cara menggunakan bahasa yang santai dan gaul, menggunakan hashtag dalam sosial media, menggunakan sapaan Bro dan Sis, dan membuat konten yang unik dan menarik.

Kaum Muda Indonesia sangat berpengaruh dalam kehidupan berpolitik, kaum muda pada saat ini penting untuk dikaji karena jumlahnya yang cukup besar. Menurut Undang-Undang No.40 Tahun 2009 Pasal 1 tentang Kepemudaan, yang digolongkan sebagai kaum muda atau pemuda adalah warga negara Indonesia yang berusia 1-30 tahun. Data Badan Pusat Statistik menyebutkan, pada tahun 2017 jumlah penduduk kelompok usia 16-30 tahun

mencapai 63,36 juta jiwa. Diantaranya 24,27% adalah penduduk dalam kelompok umur pemuda.

Melihat jumlahnya yang cukup besar, maka partisipasi politik pada kaum muda dapat di manfaatkan oleh Partai Solidaritas Indonesia. Kaum muda ini lah yang akan melanjutkan pembangunan Negara. Maka, partai politik sebagai salah satu lembaga politik diharapkan dapat memberi pengetahuan, menciptakan kader yang baik, dengan mensosialisasikan tentang politik dan juga mempengaruhi agar mendukung partai tersebut berkuasa dengan program, visi dan misi.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan yaitu Pembangunan kepemudaan bertujuan untuk terwujudnya pemuda yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif, inovatif, mandiri, demokratis, bertanggungjawab, berdaya saing, serta memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan, dan kebangsaan berdasarkan Pancasila dan undang-undang dasar negara Republik Indonesia tahun 1945 dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Berdasarkan presentase penggunaan internet oleh kaum muda Indonesia, Partai Solidaritas Indonesia memahami bagaimana cara mensosialisasikan dengan baik kepada kaum muda Indonesia sebagai partai baru yang berhasil lolos dalam verifikasi faktual dan menjadi peserta pemilu 2019 mendatang sehingga cara-cara yang dilakukan oleh Partai Solidaritas Indonesia merupakan

sangat efektif dalam menarik minat kaum muda Indonesia untuk bergabung dalam Partai Solidaritas Indonesia dan memenuhi syarat

## **2. Strategi Sosialisasi Komunikasi Tatap Muka (*face to face*)**

Kegiatan sosialisasi tatap muka (*face to face*) pada masyarakat merupakan salah satu kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh Partai Solidaritas Indonesia dalam menyampaikan informasi mengenai Partai Solidaritas Indonesia. Komunikasi tatap muka (*face to face*) merupakan bagian dari komunikasi antar pribadi yang umumnya berlangsung secara langsung. Salah satu cara yang dilakukan oleh pengurus DPC Partai Solidaritas Indonesia yaitu dengan mengadakan acara Ngobrol Penuh Inspirasi (Ngopi) atau diskusi kecil dengan berbagai tema mengenai politik. Kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap bulan oleh teman solidaritas yang merupakan organisasi sayap Partai Solidaritas Indonesia.

*“Partai Solidaritas Indonesia juga menggunakan istilah anak muda yang dalam setiap kegiatannya menggunakan kata Kopi Darat Nasional” (Kopdarnas), “Kopi Darat Wilayah” (Kopdarwil). sosialisasi dengan cara memberikan pengetahuan politik dan pendidikan politik pada saat melakukan diskusi dengan masyarakat, calon anggota, maupun yang telah bergabung menjadi anggota Partai Solidaritas Indonesia yaitu dengan cara memberikan Pendidikan Politik dan Pengetahuan Politik sesuai dengan Isi Sosialisasi Politik Karena itulah Partai Solidaritas Indonesia sangat mengedepankan sosialisasi melalui komunikasi tatap muka hal ini di yakini sebagai bentuk sosialisasi yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan Partai Solidaritas Indonesia menjadi peserta dalam pemilihan umum 2019 yang lalu”.* (martamaryadi)

strategi sosialisasi yang digunakan oleh Partai Solidaritas Indonesia dengan partai lainnya pada umumnya sama akan tetapi dikemas dengan cara yang berbeda guna membangun proses interaksi sosial kepada masyarakat baik melalui kegiatan formal maupun non informal. Komunikasi tatap muka (*face*

*to face*) merupakan bagian dari komunikasi antar pribadi yang umumnya berlangsung secara langsung. Melalui strategi komunikasi tatap muka (*face to face*) Partai Solidaritas Indonesia dapat melakukan pendekatan secara langsung antara pengurus Partai Solidaritas Indonesia dengan masyarakat ataupun calon anggota.

Komisi Pemilihan Umum Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pendaftaran, Verifikasi, dan Penetapan Partai Politik peserta pemilihan umum anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. Dalam BAB II PKPU Nomor Tahun 2018 Pasal 9 yaitu memiliki anggota paling sedikit 1.000 (seribu) orang atau 1/1.000 (satu perseribu) dari jumlah Penduduk pada kepengurusan Partai Politik.

### **3. Tepat Sasaran**

Partai Solidaritas Indonesia satu-satunya Partai Anak Muda, pengurus Partai Solidaritas Indonesia terdiri dari anak-anak muda dibawah 45 tahun, yang belum pernah menjadi pengurus harian di partai politik apapun sebelumnya. Anak muda Indonesia dan Perempuan merupakan sasaran bagi Partai Solidaritas Indonesia yang memiliki ciri khas partai anak muda. Saat ini anak muda dan perempuan merupakan sumber daya manusia terbaik, mereka muda, cerdas dan berprestasi.

Partai Solidaritas Indonesia sebagai partai politik yang mengusung identitas kebajikan dan keberagaman, termasuk ide dan gagasan baru. Partai Solidaritas Indonesia mencoba meyakinkan rakyat Indonesia terutama kaum muda bahwa partai ini tidak terperangkap dalam kepentingan politik lama,

klientalisme, rekam jejak yang buruk. Partai Solidaritas juga mengusung semangat feminisme dengan memberi porsi yang besar pada perempuan. Partai Solidaritas Indonesia mewajibkan memahami arti dan praktik kesetaraan dan keadilan gender. Partai Solidaritas Indonesia tidak hanya memperjuangkan kuota 30 persen calon legislatif perempuan, tetapi juga kuota 30 persen kursi parlemen untuk perempuan.

Partai Solidaritas Indonesia juga melibatkan perempuan secara aktif dalam pengambilan keputusan politik. Sejak berdiri 16 November 2014, terdapat 400.000 pemegang kartu anggota di seluruh Indonesia. Ditambah dengan jumlah pengurus sekitar 30.000, dengan komposisi gender relatif seimbang antara perempuan dan laki-laki. Sesuai dengan syarat partai politik menjadi peserta pemilihan umum berdasarkan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 6 Tahun 2018 Pasal 9 dalam persyaratan dan pendaftaran partai politik calon peserta pemilu yakni menyertakan paling sedikit 30% (tiga puluh persen) keterwakilan perempuan pada kepengurusan Partai Politik tingkat pusat. Dalam menerapkan strategi sosialisasi sesuai dengan memahami sasaran yang dituju maka yang dilakukan akan berjalan dengan efektif.

Partai Solidaritas Indonesia adalah partai politik baru di Indonesia yang memiliki ciri khas partai anak muda, dapat dilihat di atas strategi-strategi sosialisasi yang di gunakan oleh Partai Solidaritas dalam memenuhi jumlah anggota sesuai dengan syarat verifikasi faktual dan menjadi peserta pemilu. Adapun faktor pendukung dan penghambat strategi sosialisasi PSI kepada kaum muda Indonesia ialah:

Faktor-faktor yang menjadi pendukung bagi Partai Solidaritas Indonesia dalam sosialisasi kepada kaum muda Indonesia, yaitu :

1. Keterlibatan Tokoh-Tokoh Muda Partai Solidaritas Indonesia

Partai Solidaritas Indonesia adalah partai terbuka yang menjunjung tinggi semangat kesetaraan dan solidaritas. Sehingga baik tokoh dan figur di tubuh Partai Solidaritas Indonesia sendiri adalah satu kesatuan utuh dari gerak partai. Tokoh atau figur adalah gambaran dari partai, partai adalah cerminan dari tokoh atau figur yang tergabung didalamnya. Sehingga Partai Solidaritas Indonesia sangat bergantung pada kriteria dalam melakukan seleksi terhadap siapa saja yang kelak akan bergabung dalam partai ini. Bukan karena ketenaran dan kekayaannya, tapi apakah tokoh tersebut mampu dan mewujudkan cita-cita pendirian Partai Solidaritas Indonesia.

Beberapa tokoh muda yang bergabung dalam Partai Solidaritas Indonesia ialah Tsamara Amany Alatas merupakan Ketua Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) ia telah memasuki dunia politik pada saat ia masih menjadi mahasiswa dan kini usia Tsamara Amany Alatas ialah 22 tahun. Tsamara Amany Alatas pernah menjadi saksi dalam uji materi syarat calon independen dan turut mengajukan revisi Undang-Undang Pilkada berkaitan dengan calon independen. Isyana Bagoes Oka seorang mantan jurnalistik dan pembawa acara berita Indonesia. Tokoh muda Hariyanto Arbi pemain bulu tangkis tunggal putra Indonesia, Raja Juli Antoni seorang mantan Ketua Umum

PP Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), ia juga sempat menjadi calon Ketua Umum PP Muhammadiyah periode 2015-2020 namun mengundurkan diri karena ingin berfokus sebagai Sekretaris Jenderal Partai Solidaritas Indonesia dan beberapa tokoh muda lainnya. Partai Solidaritas Indonesia ini merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan Partai Solidaritas Indonesia untuk menjadi peserta pemilu 2019.

Melalui tokoh-tokoh muda dari berbagai profesi seperti pembawa acara, dosen, dokter, atlet, advokat dan lain sebagainya tersebut dapat menarik perhatian masyarakat dan calon anggota melalui citra partai politik untuk meraih simpati masyarakat dan mampu mempengaruhi dan meyakinkan kepada kaum muda lainnya untuk berpartisipasi dan bergabung menjadi anggota Partai Solidaritas Indonesia. Strategi Sosialisasi yang dilakukan Partai Solidaritas Indonesia memiliki tujuan yang lebih spesifik untuk berpartisipasi membentuk suatu nilai dalam sebuah sistem politik. Isi dari sosialisasi politik adalah informasi politik, pengetahuan politik dan pemberian keyakinan dan kepercayaan dan kepengurusan politik. Dengan melakukan sasaran kepada kaum muda melalui pendekatan secara keluarga, dan silaturahmi dengan teman dekat maka pesan mengenai Partai Solidaritas Indonesia dapat tersampaikan.

Menurut Penulis, dengan adanya kesamaan usia, kesamaan pola pikir, kesamaan hobi dan minat serta visi dan misi, akan mampu menarik simpati masyarakat khususnya kaum muda untuk bergabung menjadi anggota Partai Solidaritas

## 2. Adanya Pembentukan Tim-Tim

Dirasa sangatlah berpengaruh dan penting bagi Partai Solidaritas Indonesia untuk membentuk tim-tim khusus dalam melakukan sosialisasi, bimbingan, dan pembinaan. Salah satunya adalah dengan adanya pembentukan tim khusus yang bergerak untuk mengurus dan menjangkau seluruh kalangan kaum muda Indonesia. Dengan demikian adanya tim-tim khusus menjadikan partai ini menjadi pilihan oleh kaum muda tersebut.

Partai Solidaritas Indonesia pada pemilihan legislatif 2019 untuk tingkat propinsi Sumatera Selatan mampu meraih 32.097 suara. PSI mampu malampaui perolehan partai lama, seperti Hanura : 31.199 suara, PBB : 23.448 16 suara, dan Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI) : 6.906 suara dan partai baru Partai Garuda : 12.104 7 suara. (<https://nasional.kompas.com> 20 Oktober 2020)

Secara nasional pun perolehan suara PSI tidak jauh berbeda dengan tingkat propinsi Sumatera Selatan., yaitun PSI: 2.650.361 (1,89 persen), Hanura: 2.161.507 (1,54 persen), PBB: 1.099.848 (0,79 persen), Garuda 702.536 (0,50 persen) dan PKPI 312.775 (0,22 persen). (<https://nasional.kompas.com> 7 november 2020)

Hal ini menggambarkan bahwa fungsi partai dari PSI sudah berjalan baik. Bahkan di daerah lain ada yang berhasil duduk menjadi anggota DPRD. Dinamika fungsi partai tersebut mengindikasikan bahwa PSI sudah dapat diterima di tengah masyarakat; walaupun belum mampu mencapai 4% yang jadi ambang batas untuk lolos ke parlemen.



Rakyat Indonesia telah mengambil keputusan,” kata Ketua Umum PSI Grace Natalie dalam pidatonya di markas DPP PSI, Jakarta, Rabu (17/4). Grace mengklaim tidak ada penyesalan sama sekali dalam diri semua kader PSI. Pasalnya, para politikus muda itu merasa telah terlibat dalam sebuah perjuangan luar biasa. Dia juga bangga, lantaran di tengah apatisme politik, PSI mampu menggerakkan masyarakat untuk berkontribusi. Menyumbang uang, membantu mencetak alat peraga kampanye, menyumbang tenaga, pikiran, bahkan meninggalkan pekerjaan mereka demi berjuang bersama Partai Solidaritas Indonesia. Kepada mereka semua, kami mengucapkan terima kasih.

Grace berjanji bahwa Partai Solidaritas Indonesia akan terus memperjuangkan aspirasi semua pendukung. Perlu dicatat, perolehan Partai Solidaritas Indonesia 2% atau sekitar 3 juta suara. Ini adalah suara rakyat yang harus diperhitungkan. Meskipun Partai Solidaritas Indonesia tidak masuk parlemen suara kalian akan tetap kami perjuangkan.

## **B. Pelaksanaan Fungsi Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Dewan Pengurus Cabang (DPC) Kota Palembang Pasca Pemilihan Anggota DPRD 2019 Kota Palembang**

### **1. Sarana Komunikasi politik**

Partai politik memiliki peran sangat penting dalam sebuah negara yang dijalankan berdasarkan kehendak dan kemauan rakyat. Organisasi negara pada hakikatnya dilaksanakan oleh rakyat sendiri atau setidaknya atas persetujuan rakyat karena kekuasaan tertinggi atau kedaulatan berada di tangan rakyat.

Bukan berarti setiap 80% rakyat berhak turut andil dalam pemerintahan, peradilan dan bahkan pembentukan peraturan, Melainkan kedaulatan rakyat yang menghendaki agar setiap tindakan pemerintah harus berdasarkan kemauan rakyat. (Budiardjo Mariam, 2008 hal 405

Bapak Toni, pada tanggal 2 juni 2020 selaku ketua umum Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang melalui wawancara menyatakan bahwa:

*“Harapan tetap mau terwakili oleh rakyat, makanya kita ingin memberikan pemikiran terutama bagi generasi muda ya hilangkanlah pemikiran bahasa daerah saya “yang penting pacak ngodot jadilah” hilangkanlah karna itu tidak akan mensejahterakan rakyat. Kita sekali pilkada dan pileg dapat uang seratus tidak akan merubah nasib kita. Apalagi dalam agama Islam Allah tidak merubah nasib seseorang kecuali dengan kita sendiri caranya gimana dengan berpikir rasional berusaha berjuang”.*

Didalam masyarakat yang modern, luas dan kompleks, banyak ragam pendapat dan aspirasi yang berkembang. Pendapat atau aspirasi seseorang akan hilang tak berbekas seperti suara di padang pasir, apabila tidak ditampung dan digabung dengan pendapat dan aspirasi orang lain yang senada. Proses inilah yang dinamakan penggabungan kepentingan. Jika sudah di gabungkan, pendapat atau aspirasi tadi diolah dan dirumuskan dalam bentuk yang beraturan. Proses inilah yang dinamakan perumusan kepentingan.

Seandainya tidak ada yang mengagregasikan dan mengartikulasikan, niscaya pendapat atau aspirasi dari seseorang tersebut akan simpang siur dan saling berbenturan, sedangkan dengan agregasi dan artikulasi kepentingan kesimpang siuran dan benturan tersebut dikurangi. Agregasi dan artikulasi itulah salah satu fungsi dari komunikasi partai politik tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) dapat disimpulkan bahwa hilangkanlah pola berpikir sempit dan kepentingan sesaat serta pragmatis. Sebagai kaum muda tunjukkan idealisme dan integritas yang tinggi, sehingga dalam memandang sesuatu bersifat luas dan jangka panjang, termasuk dalam politik. Dengan idealisme dan integritas maka pengaruh dari pihak luar yang merusak nilai-nilai demokrasi dapat dihindarkan.

## **2. Sarana Sosialisasi Politik**

Sosialisasi politik merupakan suatu proses interaksi manusia yang memberikan suatu pengaruh pada pengetahuan sistem politik, tanda-tanda politik, serta juga lembaga politik. Dengan adanya pengaruh itulah seseorang bisa atau dapat mengetahui dasar-dasar politik itu dengan benar. Sarana Sosialisasi Politik juga memmberikan penanaman nilai-nilai, norma, dan sikap serta orientasi terhadap fenomena politik tertentu, Penguasaan pemerintah dengan memenangkan setiap pemilu, Menciptakan image bahwa ia memperjuangkan kepentingan umum, dan Menanamkan solidaritas dan tanggung jawab terhadap para anggotanya maupun anggota lain.

Bapak Shahalludin pada tanggal 5 juni 2020 selaku Anggota dari Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang melalui wawancara menyatakan bahwa:

*“sejak partai PSI berdiri pada tahun 2014 kita mendirikan PSI secara swadaya yang artinya mempunyai modal minim tapi mempunyai semangat dan memanfaatkan modal yang ada salah satunya itu berkampanye melalui media sosial PSI mengkampanyekan program, visi dan misinya dan perbedaan Psi dengan partai lainnya”.*

Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu anggota Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) bahwa, ketika salah satu Partai mempunyai modal yang minim dalam melakukan komunikasi politiknya mereka akan memanfaatkan semangat dan memanfaatkan media sosial dalam berkampanye. Disisi lain dari sosialisasi politik ini sebagai proses yang melalui masyarakat menyampaikan “budaya politik” yaitu dengan norma-norma dan nilai-nilai, dari salah satu generasi kegenerasi berikutnya. Dengan demikian sosialisasi politik ini merupakan faktor yang sangat penting dalam terbentuknya budaya politik suatu bangsa.

Ada juga yang lebih tinggi nilainya apabila partai politik dalam menjalankan fungsi sosialisasi politiknya, yakni partai harus mendidik anggota-anggotanya menjadi manusia yang sadar akan tanggung jawabnya sebagai warga Negara dan menempatkan kepentingan sendiri dari kepentingan nasional. Secara khusus perlu disebutkan disini bahwa di negara-negara yang baru merdeka, partai-partai politik juga dituntut berperan memupuk identitas nasional dan integrasi nasional. Ini adalah tugas lain dalam kaitannya dengan sosialisasi politik.

### **3. Rekrutmen politik**

Rekrutmen Politik, itu mencari dan mengajak orang berbakat untuk turut aktif dalam kegiatan politik. Dengan demikian memperluas partisipasi politik. Upaya yang dilakukan parpol adalah: melalui kontak pribadi maupun persuasi, menarik golongan muda untuk dididik menjadi kader di masa depan.

Bapak Yadipebri pada tanggal 2 juni 2020 selaku Anggota dari Dewan

Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang melalui wawancara menyatakan bahwa:

*“Kita merekrutmen kader atau anggota Psi memaksimalkan mungkin sosialisasinya di media sosial contohnya di instagram, twietter, dn facebook.pada tahun 2018 kemarin fanspik nya psi di instagram itu follower nya terbanyak ke 3 dari di antar partai-partai yang lainnya di Indonesia in, jadi rekrutmen nya terbuka, transparan memaksimalkan mungkin dengan media sosial karna anak muda dekat dan akrab dengan media sosial”.*

Fungsi ini juga berkaitan erat dengan masalah seleksi kepemimpinan, baik kepemimpinan internal maupun nasional yang lebih luas. Untuk kepentingan internal, setiap partai butuh kader-kader yang berkualitas, karena hanya dengan kader yang demikian dapat menjadikan partai politik yang mempunyai kesempatan lebih besar untuk mengembangkan diri. Dengan mempunyai kader-kader yang baik, partai tidak akan sulit menentukan pemimpinnya sendiri dan mempunyai peluang untuk masuk ke bursa kepemimpinan nasional.

Dari hasil wawancara dengan anggota Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI), bahwa salah partai politik sangat memanfaatkan media sosial dalam merekrutmen anggotanya, karna bagi partai politik media sosial merupakan salah satu aplikasi yang paling mudah untuk mendapatkan anggotanya.

#### **4. Pengatur Konflik**

Pengatur Konflik mengatasi berbagai macam konflik yang muncul sebagai konsekuensi dari negara demokrasi yang di dalamnya terdapat persaingan dan perbedaan pendapat. Biasanya masalah tersebut cukup mengganggu stabilitas nasional. Hal ini mungkin saja dimunculkan oleh kelompok tertentu untuk kepentingan pluaritasnya.

Bapak Andy Winata pada tanggal 5 juni 2020 selaku Sekretaris umum dari Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kota Palembang melalui wawancara menyatakan bahwa:

*“PSI ini tersendiri menerapkan bahwa Upaya yang dilakukan dalam pengaturan konflik partai politik adalah : Bila anggota partai politik yang memberikan informasi justru menimbulkan kegelisahan dan perpecahan masyarakat, pimpinan partai politik harus segera klarifikasi atau diselesaikan dengan baik, Adanya kemungkinan anggota partai politik lebih mengejar kepentingan pribadi/golongannya, sehingga berakibat terjadi pengkotakan politik atau konflik yang harus segera diselesaikan dengan tuntas dan apabila ketika terjadi perbedaan dan perpecahan di tingkat massa bawah dapat di atasi dengan cara kerja sama di antara elit-elit politik”.*

Secara ringkas dapat dikatakan bahwa partai politik dapat menjadi penghubung dari psikologis dan organisasional antara warga Negara dengan pemerintahnya. Selain itu juga partai politik juga melakukan konsolidasi dan artikulasi tuntutan yang beragam yang berkembang di berbagai kelompok masyarakat. Partai juga merekrut orang-orang untuk mengikutsertakan dalam konteks pemilihan wakil rakyat dan menemukan orang-orang yang cakap untuk menduduki posisi eksekutif. Pelaksanaan fungsi ini dapat dijadikan instrument untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan partai politik didalam Negara demokrasi.

Dalam pendekatan teori oleh Mariam Budiardjo, memiliki empat Fungsi yaitu sarana komunikasi politik, sarana sosialisasi politik, rekrutmen politik, dan pengatur konflik. Dari penjelasan teori fungsi diatas penulis melihat ada beberapa fungsi partai politik yang belum berjalan dengan teori yang berkaitan di atas yaitu dari sosialisasi politik. Karena, mensosialisasikan kurang menguasai lapangan dan dalam melakukan sosialisasi tidak tersampaikan

dengan baik kepada kaum muda Indonesia yang berada dilingkup pedesaan. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya keterbukaan dari kaum muda terhadap kemajuan teknologi dan budaya serta rendahnya tingkat pendidikan membuat *mindset* bahwa partai politik masih dianggap kaku.

Ini butuh semangat yang ekstra karna kemarin di 2019 PSI menyakini bahwa lolos, dan endingnya gagal, dan kalo masalah kendala yang kemarin kami selalu evaluasi dari DPP dari sesudah pilek langsung mengevaluasi apa yang harus dilakukan kedepannya, yang dilakukan psi ya restrukturisasi kepengurusan dari organisasi yang kader-kader yang fakum kader-kader yang selama ini tidak bergerak kader-kader yang selama ini tidak produktif diganti dengan system rekrutmen terbuka diganti dengan orang-orang baru yang mempunyai kompetensi dan royalitas yang kuat terhadap partai solidaritas indonesia, evaluasi yang paling diutamakan yaitu dari penguasaan kader-kader di lapangan.

Penyampaian sosialisasi sangat berpengaruh terhadap apa yang ingin disampaikan. Sebuah sosialisasi politik dapat terlaksana dengan baik dengan melihat lingkungan sosial, ekonomi dan budaya dimana seseorang tersebut berada. Interaksi, pengalaman dan kepribadian dari seseorang yang ingin menyampaikan sosialisasi juga memiliki peranan penting dalam keberhasilan sosialisasi politik.

Berdasarkan data-data di atas peneliti menyimpulkan bahwa nilai yang menentukan peranan dewan pengurus cabang DPC partai solidaritas Indonesia PSI dalam melaksanakan fungsi partai politik telah berjalan dengan

lancer akan tetapi ada beberapa fungsi partai yang berjalan kurang baik yaitu dari sosialisasi politik secara langsung. Dewan perwakilan cabang DPC partai solidaritas Indonesia PSI dan anggota di harapkan bisa mensosialisasikan kepada masyarakat secara langsung agar supaya masyarakat lebih mengenal visi dan misi dari partai solidaritas Indonesia itu sendiri.



